

ABSTRAK

Oleh:

Catur Adi Pamungkas

18102009

Pada zaman teknologi yang sudah semakin berkembang ini akan banyak teknologi yang diciptakan memudahkan pekerjaan manusia, termasuk dalam memudahkan siswa siswi dalam belajar. Masalah yang sedang dihadapi oleh siswa siswi saat ini adalah kesulitan dalam kegiatan belajar secara mandiri karena tergantung dengan materi yang hanya diberikan pada saat proses pembelajaran luring saja. Maka dibutuhkan suatu wadah yang digunakan untuk belajar secara daring. Metode yang digunakan dalam membangun wadah belajar yaitu menggunakan metode *prototype* untuk merancang wadah belajar atau bisa disebut *learning management system*(LMS). Metode *prototype* terdapat lima tahapan yaitu *Communication, Quick Plan, Modeling Quick, Design Construction of prototype, Deployment Delivery & Feedback*. Setelah *website LMS* ini selesai dibangun, maka akan dilakukan uji coba pada *website*. Peneliti menggunakan metode *blackbox testing* dalam menguji setiap fungsi yang ada disetiap akses *user*. Hasil pengujian *blackbox testing* yang sudah didapatkan lalu dihitung menggunakan metode akurasi, hasil dari perhitungan akurasi menunjukkan *website* yang sudah dibuat dapat berjalan baik dengan hasil skor tiap akses *user* rata-rata didapat sebesar 95% berhasil untuk admin, untuk guru 97% berhasil, dan siswa 98% berhasil. Hasil akurasi menunjukkan bahwa *website LMS* yang sudah dibuat dapat berjalan cukup baik dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Kata kunci : *blackbox, lms , pembelajaran, prototype.*